Elementary School Journal
Jurnal Kajian Pendidikan Dasar

https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/elementary/article/view/38267
https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v12i3.38267
e-issn (2355-1747) & p-issn (2407-4937)
Volume 12, No. 3 (2022)

ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA KELAS III PADA MATERI BANGUN DATAR SDN 07 PALEMBANG

Eka Setiyawati[1], M. Taheri Akhbar[2], Tanzimah[3]

[1,3]Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

[2]Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

Corresponding Author: ekasetiyawati590@gmail.com

Abstract

The purpose of this study to describe the understanding of the concept of flat shape material for third grade students. The object of this research is the third grade teacher of SDN 07 Palembang. The source of data in this study directly obtained from class teachers and students at SDN 07 Palembang. The data collection techniques in this study were interviews and documentation, while the data analysis techniques included: reduction stage, data presentation, and conclusion drawing. So it can be concluded that it is in the pretty good category, it can be seen from the average student score of 70.7.

Article History

Received: 2022-09-29
Reviewed: 2022-10-10
Published: 2022-12-28

Key Words

Understanding of Mathematical Concepts

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemahaman konsep materi bangun datar siswa kelas III SD Negeri 07 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kulitatitif. Objek dalam penelitian ini adalah guru kelas III SD Negeri 07 Palembang. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari guru kelas dan siswa di SD Negeri 07 Palembang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data meliputi: tahap reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Maka dapat ditarik kesimpulan sudah dalam kategori cukup baik, dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa sebesar 70,7.

Sejarah Artikel

Diterima: 2022-09-29
Direview: 2022-10-10
Disetujui: 2022-12-28

Kata Kunci

Pemahaman Konsep Matematika.

PENDAHULUAN

Pendidikan matematika di sekolah dasar mempunyai potensi dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sering dikatakan matematika merupakan mata pelajaran yang menyeramkan atau susah untuk dipelajari dalam kalangan siswa sekolah, karena sulit dimengerti atau tidak bisa menemukan cara menghitung, sehingga siswa merasa kesulitan dalam pembelajaran matematika (Nurfajriyanti, Iriana & Pradipta, 2021). Matematika dapat menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan cara berfikir dan membentuk karakter peserta didik. Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan yang memiliki peran penting, karena pembelajaran ini dapat melatih seorang untuk lebih kritis serta kreatif dalam menyesuaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Karena dalam mempelajari matematika itu penting bagi siswa lebih cepat memahami dan mempunyai kemampuan yang kritis dan kreatif. Dalam pembelajaran matematika selama ini, dunia nyata hanya dijadikan tempat

mengaplikasikan konsep (Tarigan, 2018). Dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia, pemerintah mewajibkan adanya pelajaran matematika dalam kurikulum pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Baiti et al., 2020). Pembelajaran matematika merupakan ilmu eksakta yang lebih banyak memerlukan pemahaman dibandingkan dengan hapalan. Matematika mempunyai peran penting dalam memerlukan ketekunan dan keuletan dalam kehidupan sehari-hari dapat membentuk pola pikir siswa. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dan diharapkan semua siswa dapat mempelajarinya (Kusumaningrum, Sellina Ayu & Pujiastuti, 2021).

Tujuan pembelajaran matematika adalah dapat memiliki kemampuan belajar cara melatih berfikir dan bernalar mengembangkan kreatif yang imajinasi kepada peserta didik maka dari itu siswa perlu memiliki pengusaan matematika pada dasar pemahaman konsep. Pemahaman konsep merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran matematika yang diharapkan dapat tercapai dalam belajar matematika yaitu dengan menunjukkan pemahaman konsep matematika yang dipelajarinya, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah (Amaliyah, Aam; Unaenah Een & Humaira, 2022). Belajar matematematika merupakan syarat cukup untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, dengan belajar matematematika akan belajar bernalar dan untuk mengembangkan kreativitas berfikir siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa.

Di dalam pendidikan matematika, pola pikir tersebut dikembangkan secara berkesinambungan karena matematika merupakan ilmu yang memiliki struktur dan hubungan yang kuat dan jelas antara satu konsep dengan konsep lainnya (Mailani, 2020). Pemahaman konsep matematika suatu konsep matematika yang bersifat individual dan aspek penilaian dalam pembelajaran bertujuan untuk dapat mengetahui sejauh mana kemapuan siswa memahami konsep dasar matematika dalam pembelajaran. Pemahaman konsep matematika disekolah dasar juga sangat penting dalam pembelajaran dengan penguasaan konsep dasar matematika akan mempermudah dalam mempelajari matematika. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh setiap guru lebih menekankan pada hapalan dan mendapakan jawaban serta menyerahkan jawaban sepenuhnya kepada guru untuk menentukan apakah jawaban benar atau salah, sehingga kemampuan pemahaman siswa pemahaman siswa rendah. Menyatakan siswa dapat memahami materi dengan benar karena kemampuan pemahaman sangat pening bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Pada dasarnya belajar matematika merupakan belajar konsep, sedangkan konsep- konsep dasar matematika merupakan kesatuan yang bulat dan utuh (Ibrahim, 2018). Pemahaman konsep juga sangatlah penting pada suatu proses pembelajaran matematika, pemahaman konsep itu sendiri berfungsi yang sangat penting dalam sebuah pembelajaran karena merupakan kempuan yang mendasar yang harus dimiliki oleh siswa dalam belajar konsep matematika. Kemampuan pemahaman merupakan tujuan yang penting dari sebuah pembelajaran, maka dari itu materi – materi yang diberikan kepada siswa bukan dihafal saja, dengan pemahaman maka siswa lebih mengerti konsep atau ide pada pelajaran metematika (Khotib, 2019).

Pembelajaran matematika hendaknya mengikuti kaidah pedagogik secara umum, yaitu pembelajaran diawali dari konkret ke abstrak, sederhana ke kompleks, dan dari mudah ke sulit (Kristanti, 2014).

Pembelajaran matematika dalam kurikulum 2013 salah satunya adalah memiliki kemapuan faktual dan konseptual dalam ilmu pengetahuan, hal ini artinya bahwa siswa harus mengembangkan kemampuan pemahaman konsep, baik dalam pembelajaran matematika atau pembelajaran yang lain. Menyatakan bahwa siswa dapat memahami pemahaman konsep matematika dan mengembangkannya dalam pembelajaran matematika SD yang dapat dipahami siswa sesuai konsepnya yaitu materi bangun datar.

Bangun datar yaitu merupakan suatu materi yang sangat penting dikarena sangat berkaitan dalam kehidupan sehari-hari. Bangun datar merupakan suatu bangun dua dimensi yang hanya memiliki panjang dan lebar yang dibatasi garis lurus atau lengkung (Rohman et al., 2017). Oleh karena itu kemampuan pemahaman konsep yang baik pada materi bangun datar dengan pemahaman konsep bangun datar siswa mengetahui apasaja konsep dasar bangun datar.

Berdasarakan observasi dan wawancara awal penelitian dengan wali kelas III SD 07 Palembang menunjukkan bahwa siswa sudah memahami konsep dasar-dasar matematika materi bangun datar. Hal ini masih ada sebagaian siswa yang kurang mengerti dan memahami materi sifat-sifat bangun datar, yang terlihat siswa dari kesulitan dalam memahami konsep dasar bangun datar siswa kurangnya dalam interaksi guru dan orang tua dalam pembelajaran matematika, pemahaman konsep matematika harus dipahami agar dapat siswa mudah memahami konsep dasar-dasar bangun datar.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bentuk pemahaman konsep yang di bangun siswa dalam memecahan masalah matematika pada materi bangun datar, terdapat dalam penelitian (Unaenah, E., & Sumantri, 2019) tentang bangun datar dan geometri datar, pada penelitian (Melisari, Septihani, A., Chronika, A., Permaganti, B., Jumiati, Y., & Fitriani, 2020) tenang konsep matematika pada bangun datar, didapat hasil yang menunjukkan pemahaman siswa pada indikator kemampuan mendefinisikan konsep secara verbal dan dapat menginterprestasikan konsep masih sangat rendah.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu di SD Negeri 07 Palembang yang terletak di Jl. Seruni No,14, Bukit Lama, Kecamatan Ilir Barat 1, Kota Palembang, Sumatra Selatan. Objek suatu penelitian dalam penelitian ini yang akan menjadi objek adalah pemahaman konsep matematika pada materi bangun datar, dan informan penelitian ini adalah guru kelas III SD Negeri 07 Palembang. sedangkan informan utama adalah siswa kelas III SD Negeri 07 Palembang.

Menurut (Sugiyono, 2019) metode peneletian adalah proses kegiatian dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan perangsangan yang terkait dengan tujuan penelitian. Peneletian ini menggunakan pendekatan deskriptif kulitatitif. Penelitian pendekatan deskriptif kulitatif jenis penelitian yang menggambarkan keadaan secara nyata pada saat pelaksaan penelitian dan objek harus sesuai dengan apa adanya. Pendekataan desktiptif dilakukan dengan cara

menggambarkan fakta-fakta yang diperoleh dari sumber data.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi yaitu sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, pemahaman konsep matematika pada materi bangun datar siswa kelas III SD Negeri 07 Palembang di dapat dengan nilai rata-rata sebesar 70,7. Hasil menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematika pada materi bangun datar siswa kelas III SD termasuk dalam kategori cukup baik. Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dilihat dari hasil tes essay yang berjumlah tujuh soal yang diberiakan kepada siswa kelas III SD. Dilihat dari hasil tes serta wawancara bahwa pemahaman konsep matematika materi bangun datar telah dipahami oleh murid menjawab soal tes, siswa mampu menghubungkan tujuh indikator pemahaman konsep bangun datar. (1) siswa mampu manyatakan ulang sebuah konsep (2) mengklarifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya (3) memberikan contoh serta bukan contoh dari konsep (4) menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis (5) mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep (6) memanfaatkan dan memilih prosedure atau operasi tertentu (7) mengaplikasikan konsep atau algoritma.

Siswa yang termasuk kategori sangat baik berjumlah 2 siswa dengan presentase 33,37% siswa pada kategori ini sudah mampu menjawab soal yang telah diberikan dengan benar. Siswa mampu memahami dasar-dasar bangun datar yang telah diberikan.

Siswa dengan kategori baik berjumlah 3 siswa pada tahap ini siswa sudah mampu mengerjakan soal yang diberikan. Dari hasil analisis siswa yang masuk dalam kategori baik, siswa menjawab soal dengan penyelesaian secara teratur sehingga hasil jawaban dengan proses jalan jawaban itu searah. Hal ini dapat diperkuat dengan teori (Siagian, 2016) menyatakan bahwa matematika SD salah satu cabang ilmu pengetahuan yang sangat penting dalam belajar, berpikir dan bernalar yang harus dikuasi siswa dijenjang pendidikan.

Siswa dalam kategori cukup yang berjumlah tujuh siswa karena pada kategori ini siswa sudah mampu mengerjakan soal setengah dari soal yang diberikan. Dapat ditunjukkan bahwa diatas 50% siswa sudah dapat paham maksud dari soal yang telah diberikan. Dari hasil wawancara guru kelas III dan siswa kelas III dalam kategori cukup dikarenakan siswa kurang memperhatikan guru saat mengajar, dan siswa belum memahami bentuk penalaran dari soal tes tersebut. Hal ini dapat diperkuat dengan teori (Arnidha, 2017). Menyatakan bahwa suatu konsep dapat dipahami dengan melihat dari pengalaman yang sudah dialami, tanpa perlu lagi penjelasan yang sanagat mendetail.

Siswa dengan kategori kurang baik berjumlah 1 siswa. Siswa dengan kategori ini hanya dapat menjawab soal sebanyak 2 dari 7 soal yang telah diberikan, siswa yang belum mampu dalam menganalisis soal dan membedakan dasar-dasar bangun datar. Dari hasil wawancara guru kelas III, siswa yang termasuk dalam kategori kurang baik

disebabkan oleh disaat proses belajar mengajar siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi, dapat membuat siswa saat diberikan soal, siswa tidak mampu menjawabnya dengan benar dan baik. Hal ini dapat diperkuat dalam teori Susanto (Fahrudhin, A. G., Zuliana, E., & Bintoro, 2018) menyatakan bahwa siswa dapat menjawab soal dengan baik dan benar apabila siswa mengalami kesiapan dalam menerima materi yang akan diajarkan.

Berdasarkan dari hasil analisis data dan hasil wawancara terhadap guru kelas III, pemahaman konsep matematika yang paling tinggi adalah pada indikator pemahaman konsep bangun datar. Sedangkan ditingkat yang paling rendah itu di indikator pemahaman dasar-dasar bangun datar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang pemahaman konsep matematika siswa kelas III pada materi bangun datar SD Negeri 07 Palembang. Maka dapat ditarik kesimpulan sudah dalam kategori cukup baik, dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa sebesar 70,7. Hasil pemahaman konsep berdasarkan indikator dapat diketahui bahwa siswa mampu menyatakan ulang sebuah konsep dengan kategori sangat baik, siswa mengklarifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya dengan kategori sangat baik, siswa memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep dengan kategori baik, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis dengan kategori kurang, mengembangkan syarat perlu atau syara cukup suatu konsep dengan kategori kurang, memanfaatkan dan memilih prosedure atau operasi tertentu dengan kategori cukup, mengaplikasikan konsep atau algoritma dengan kategori kurang. Dalam pemahaman konsep matematika pada soal dengan rata-rata siswa sudah menjawab dengan benar sesuai dengan konsep materi yang telah diberikan.

DAFTAR RUJUKAN

Amaliyah, Aam; Unaenah Een & Humaira, S. F. (2022). Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(5), 2213–2218.

Arnidha, Y. (2017). Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswasekolah Dasar Dalam Penyelesaian Bangun Datar. *JPGMI*, 53–61.

Baiti, A. N., &; Sutopo, & Kurniawati, I. (2020). Analisis Pemahaman Konsep Pada Materi Bangun Datar Segiempat Ditinjau Dari Umpan Balik (Feedback) Siswa Kelas VII SMP Islam Diponegoro Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika (JPMM)*, *4*(1), 23–33.

Fahrudhin, A. G., Zuliana, E., & Bintoro, H. S. (2018). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Realistic Mathematic Education Berbantu Alat Peraga Bongpas. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*.

Ibrahim, M. (2018). Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Bangun Datar Terhadap Hasil Belajar Dimensi Tiga. *JTAM (Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika)*, *2*(2), 132–137.

Khotib, A. (2019). Analisis Kemampuan

Pemahaman Matematik Pada Materi Bangun Datar Dengan Pendekatan Kontekstual. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, *2*(3), 119–126.

Kristanti, D. (2014). Memahamkan Siswa Tentang Materi Bangun Datar Di Kelas V Sd Negeri Tunjung Sekar III Malang Dengan Media Papan Berpaku. *Jurnal Genta Mulia*, *5*(2), 21–36.

Kusumaningrum, Sellina Ayu & Pujiastuti, H. (2021). Analyzing Students' Understanding Of Mathematical Concept About Two-Dimensional Figures At Grade III Of Elementary Schools In Serang. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *10*(5), 1142–1151.

Mailani, E. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Matematika Kelas Rendah Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik. *ESJ (Elementary School Journal)*, *10*(4), 204–215.

Melisari, Septihani, A., Chronika, A., Permaganti, B., Jumiati, Y., & Fitriani, N. (2020). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pemahaman Konsep Matematika Sekolah Dasar Pada Materi Bangun Datar. *Cendekia*, 172–182.

Nurfajriyanti, Iriana & Pradipta, T. R. (2021). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Ditinjau dari Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, *5*(3), 2594–2603.

Rohman, A. N., & K., & Mulyadiprana, A. (2017). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas III Sekolah Dasar tentang Materi Unsur dan Sifat Bangun Datar Sederhana. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *4*(2), 106–118.

Siagian, M. D. (2016). Kemampuan Koneksi Matematik Dalampembelajaran Matematika. *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*.

Tarigan, D. dkk. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Realistic Mathematics Education (Rme) Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V SDS Salsa Cinta Rakyat. *ESJ (Elementary School Journal)*, *8*(4), 242–252.

Unaenah, E., & Sumantri, M. S. (2019). Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas 5sekolah Dasar Pada Materi Pecahan. *BASICEDU*, 106–111.